

PROPOSAL

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN PERANGKAT DESA (SIPKATDES)

1. Nama inovasi : Sistem Informasi Pengelolaan Perangkat Desa (SIPKATDES)
2. Nama Inovator : Akhmad Jaini, S.Kom
3. Inisiator : OPD
4. Bentuk Inovasi : Tata Kelola
5. Urusan inovasi : Penyelenggaraan Pemerintahan
6. Waktu uji coba : 20 Februari 2023
5. Waktu Implementasi : 20 April 2023

1. RANCANG BANGUN

1.1 DASAR HUKUM

Sistem Informasi Pengelolaan Perangkat Desa didasarkan pada Peraturan Bupati Balangan Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Data dan Informasi Desa. Kedua peraturan ini mengatur tentang pengelolaan data dan informasi desa yang harus dilakukan secara terintegrasi dan terpadu.

1.2 PERMASALAHAN

Permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan data dan informasi perangkat desa saat ini adalah masih menggunakan sistem manual yang rentan terhadap kesalahan input data dan kurang efektif dalam melakukan pelaporan data ke kecamatan. Selain itu, pengelolaan data dan informasi yang kurang terintegrasi dapat menyebabkan data tidak sinkron antara kecamatan dan desa.

1.3 ISU STRATEGIS

Dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, pentingnya penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan perangkat desa, maka perlu dibuatnya sistem informasi pengelolaan perangkat desa (SIPKATDES). Dengan sistem informasi pengelolaan perangkat desa (SIPKATDES) diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada saat ini dengan menyediakan sistem terpusat untuk mengelola semua modul dengan akses mudah dan pembaruan data yang cepat.

2. METODE PEMBAHARUAN

2.1 UPAYA YANG DILAKUKAN SEBELUM INOVASI

Pengelolaan data dan informasi dilakukan secara manual dengan menggunakan kertas dan dokumen fisik. Hal ini menyebabkan kurang efektifnya pelaporan data dan tidak sinkronnya data antara kecamatan dan desa.

2.2 UPAYA YANG DILAKUKAN SETELAH DIBUAT INOVASI

Setelah dibuatnya sistem informasi pengelolaan perangkat desa, pengguna dapat melakukan penginputan data dan pelaporan dengan mudah melalui aplikasi. Selain itu, data yang tersimpan dalam aplikasi dapat diakses secara terintegrasi oleh kecamatan dan desa sehingga data yang tersedia selalu akurat dan terbaru.

3. KEUNGGULAN

Keunggulan dari sistem informasi pengelolaan perangkat desa adalah :

- Memudahkan pengguna dalam melakukan penginputan data dan pelaporan
- Menyediakan data yang akurat dan terintegrasi antara kecamatan dan desa
- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data dan informasi perangkat desa

4. TAHAPAN INOVASI

Tahapan inovasi dari pembuatan sistem informasi pengelolaan perangkat desa adalah :

1. Persiapan

Tahapan persiapan terdiri dari :

- a. Analisis kebutuhan pengguna
- b. Desain aplikasi
- c. Implementasi aplikasi
- d. Uji coba aplikasi
- e. Perbaikan dan pengembangan aplikasi

2. Penetapan

Menetapkan pelaksana dan aktor inovasi

3. Pelaksanaan

- a. Merilis Aplikasi
- b. Sosialisasi dan pelatihan kepada operator desa dan kecamatan
- c. Publikasi
- d. Monitoring dan evaluasi

5. TUJUAN INOVASI

Tujuan dari pembuatan sistem informasi pengelolaan perangkat desa adalah untuk:

- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data dan informasi perangkat desa
- Memudahkan pengguna dalam melakukan penginputan data dan pelaporan
- Menyediakan data yang akurat dan terintegrasi antara kecamatan dan desa

6. MANFAAT INOVASI

Manfaat yang akan didapatkan dari pembuatan sistem informasi pengelolaan perangkat desa adalah:

- Memudahkan pengguna dalam melakukan penginputan data dan pelaporan
- Menyediakan data yang akurat dan terintegrasi antara kecamatan dan desa
- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data dan informasi perangkat desa
- Mempercepat proses pengambilan keputusan dalam pengelolaan perangkat desa

7. HASIL INOVASI

Hasil yang diharapkan dari pembuatan sistem informasi pengelolaan perangkat desa adalah:

- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data dan informasi perangkat desa
- Memudahkan pengguna dalam melakukan penginputan data dan pelaporan
- Menyediakan data yang akurat dan terintegrasi antara kecamatan dan desa
- Mempercepat proses pengambilan keputusan dalam pengelolaan perangkat desa
- Meningkatkan kualitas pelayanan publik di desa.